

DAMPAK COVID-19 TERHADAP KINERJA KEUANGAN PERUSAHAAN ASURANSI DI BURSA EFEK INDONESIA

Syavira Ayu Prawesti

Universitas Negeri Surabaya

Email: syavira.18054@mhs.unesa.ac.id

Abstract

The Covid-19 pandemic has had a tremendous impact on the global economy, one of which is insurance companies. The purpose of this study was to determine how the influence of covid-19 on the financial performance of insurance companies listed on the Indonesia Stock Exchange. The independent variable in this study was the COVID-19 pandemic. The dependent variable in this study is the company's financial performance. The company's financial performance used to measure the company's performance is the Liquidity Ratio, Solvency Ratio and Profitability Ratio. The research method used is a paired sample t-test or a different test with the management of this research data using SPSS 25 software. This study took 14 insurance companies listed on the Indonesian stock exchange based on secondary data taken through the IDX. The results show that insurance companies listed on the Indonesian stock exchange have no effect on the COVID-19 pandemic and it's the same result from Kristanti (2021). The covid-19 pandemic has no significant effect on the liquidity, profitability and solvency of insurance companies.

Keywords: Insurance, Financial Performance, covid-19 pandemic

Abstrak

Pandemic Covid-19 meninggalkan kesan yang hebat kepada perekonomian global, salah satunya perusahaan asuransi. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana pengaruh covid-19 terhadap kinerja keuangan perusahaan asuransi yang terdaftar di Bursa efek Indonesia. Variabel independen dalam penelitian ini adalah pandemic covid-19. Variabel dependen nya dalam penelitian adalah kinerja keuangan perusahaan. Kinerja keuangan perusahaan yang digunakan untuk mengukur kinerja perusahaan yaitu Rasio Likuiditas, Rasio Solvabilitas dan Rasio Profitabilitas. Metode penelitian yang digunakan adalah uji paired *sample t-test* atau uji beda dengan Pengelolaan data penelitian ini menggunakan *software* SPSS 25. Penelitian ini mengambil 14 perusahaan asuransi yang terdaftar di bursa efek Indonesia berdasarkan data sekunder yang diambil melalui website IDX. Hasil penelitian menunjukkan bahwa perusahaan asuransi yang terdapat di bursa efek Indonesia tidak berpengaruh terhadap pandemic covid-19. Pada peneltian Kristanti (2021) kinerja keuangan perusahaan tidak terdapat perbedaan sebelum atau sesudah pandemi Covid-19. Pandemi covid-19 tidak terdapat perbedaan dan signifikan terhadap likuiditas perusahaan asuransi, pandemic covid-19 tidak terdapat perbedaan dan signifikan terhadap Solvabilitas perusahaan dan pandemic covid1-9 tidak terdapat perbedaan signifikan terhadap profitabilitas perusahaan asuransi.

Kata kunci: Asuransi, Kinerja Keuangan, Pandemi Covid-19

PENDAHULUAN

Pada tahun 2019, pandemi Covid-19 terjadi di semua negara dan meninggalkan hasil yang fantastis terhadap ekonomi nasional maupun internasional di segala sektor, mengakibatkan perlambatan sektor ekonomi Indonesia hingga saat ini menjadi perhatian pemerintah. Krisis pandemi berawal dari penurunan aktivitas ekonomi akibat menyebarnya pandemi Covid-19 (CNBC Indonesia, 2022). Masyarakat telah mengurangi hubungan di ruang terbuka untuk mengurangi epidemi pandemi. (Siswati, 2021).

Sektor keuangan yang terkena dampak langsung dari pandemic covid-19 salah satunya adalah perusahaan asuransi. Pandemi ini menimbulkan masa sulit untuk seluruh dunia pada tahun 2020. Ini adalah kemunduran terburuk di global sejak 1930-an. Beraneka macam langkah strategis dilakukan untuk mencegah penyebaran pandemic covid-19, salah satunya adalah PSBB (Pembatasan Sosial Besar) dan *lock-down*, berimbas langsung ke berbagai zona sebab mengurangi efisiensi langkah-langkah stimulus fiskal dan moneter (Indonesia Financial Group, 2021).

Hal ini juga memberikan dampak serius kepada dunia asuransi, di mana mereka memainkan instrumen investasi mereka di pasar modal, sementara pasar modal sendiri mengalami situasi tekanan yang membuat mereka juga harus sulit memberikan return. menyebut investasi perusahaan asuransi di pasar modal dan pada produk-produk reksadana berbentuk Kontrak Investasi Kolektif (KIK) saham tentu mengalami pemburukan kinerja dan akibatnya juga berdampak kepada kemampuan industri perusahaan asuransi dalam membayar polis mereka yang jatuh tempo (Republik.co.id 2020).

Berdasarkan data Asosiasi Asuransi Umum Indonesia (AAUI), kinerja industri asuransi umum mengalami tekanan sepanjang tahun lalu akibat pandemi Covid-19. Pendapatan premi asuransi umum sebesar Rp76,9 triliun pada kuartal-IV 2020. Jumlah itu menurun 3,6 persen dibanding periode yang sama di 2019. Pertumbuhan premi asuransi umum selama ini memang banyak dipengaruhi oleh pertumbuhan ekonomi Indonesia. Pada kuartal-IV 2020, pertumbuhan ekonomi tercatat minus 2,19 persen (Kompas 2021).

Kinerja mencerminkan kekuatan perusahaan untuk mengelola aset. Kinerja keuangan dilakukan untuk menganalisa dan menilai seberapa bagus kinerja sebuah perusahaan dengan mempraktikkan aturan pelaksanaan keuangan secara tepat serta akurat (Leni, 2016). Seperti lembaga keuangan lainnya pada umumnya, perusahaan asuransi perlu memperkuat kemitraan mereka untuk mencapai visi dan misi mereka. Salah satu strategi untuk mencapai visi tersebut adalah dengan meningkatkan kinerja keuangan perusahaan.

Menurut Masyita (2018), Kinerja keuangan sebuah perusahaan diperoleh dari laporan keuangan sebuah perusahaan melalui cara menganalisis laporan keuangan sebuah perusahaan. Menganalisa kondisi keuangan sebuah perusahaan melalui berbagai cara, menganalisa menggunakan rasio-rasio yang mungkin bisa dipergunakan merupakan hal yang paling umum dilakukan untuk memahami kinerja keuangan sebuah perusahaan. Analisa rasio adalah untuk menghitung rasio-rasio yang ada sesuai dengan laporan keuangan perusahaan. Lalu memberikan kesimpulan atas hasil rasio-rasio yang sudah di analisis tersebut. Perusahaan dapat mengetahui hasil kinerjanya melalui analisa keuangan. Analisis kinerja perusahaan asuransi akan dilakukan menggunakan berbagai rasio keuangan yaitu Rasio Likuiditas, Rasio Profitabilitas dan Rasio Solvabilitas.

Menurut Chasanah (2019), Likuiditas merupakan kekuatan perusahaan untuk mencukupi kewajiban jangka panjangnya. Definisi lainnya adalah kekuatan individu atau perusahaan akan melakukan kewajiban yang harus cepat diselesaikan melalui harta lancar. Cara mengukur likuiditas dengan menghitung Rasio aset lancar dibagi dengan kewajiban

lancar. Perusahaan yang mempunyai likuiditas yang baik membutuhkan setidaknya 100% alokasi daya. Indeks likuiditas, menunjukkan bahwa perusahaan mewakili likuiditas sebuah perusahaan.

Menurut Arsela (2020), Rasio solvabilitas adalah rasio yang diperuntukkan untuk mengukur kisaran. Ketika aset atau aset bank ditutupi oleh hutang. Ini berarti seberapa tinggi beban utangnya Dari bank sehubungan dengan aset itu. Dalam arti umum, rasio tersebut diperuntukkan untuk memperkirakan kekuatan bank dalam memenuhi semua kewajibannya yaitu jangka pendek atau jangka panjang jika bank dibubarkan (bangkrut). Semakin meningkatnya rasio semakin banyak yang harus dibayar, semakin tinggi juga risiko kerugian, Anda memiliki kesempatan untuk menang. Di sisi lain, jika bank adalah pelarut Semakin rendah nilainya, semakin rendah risiko kerugiannya. Efek ini juga menyebabkan tingkat pengembalian yang rendah pada aset ekonomi yang tinggi. Dengan menghitung rasio solvabilitas, sebuah perusahaan mendapatkan hal hal yang lainnya. Sehubungan dengan pengetahuan tentang ekuitas dan penggunaan modal utang dan hubungan Kemampuan untuk memenuhi kewajiban bank.

Menurut Noviyanti & Ruslim (2021), Kemampuan menghasilkan laba bagi perusahaan yang menguntungkan juga bisa dikatakan Profitabilitas. Profitabilitas mewakili keberhasilan operasional perusahaan, hasil akhir dari serangkaian kebijakan dan keputusan administratif. masyarakat. Hal ini memungkinkan tingkat keuntungan ini digunakan sebagai tolok ukur dan panduan bagi perusahaan untuk membuat keputusan investasi dan pengembangan.

Pada penelitian Yunianto (2004) temuan penting dalam penelitian tersebut menunjukkan bahwa kondisi likuiditas dan solvabilitas sebelum krisis tidak berbeda secara signifikan dengan selama krisis. Sedangkan kondisi profitabilitas dan resiko keuangan perusahaan asuransi sebelum krisis ekonomi berbeda signifikan dengan selama krisis ekonomi. Namun, ada penelitian Kristanti (2021) mendapat hasil bahwa perusahaan asuransi pada kondisi likuiditas, solvabilitas dan profitabilitas sebelum terjadinya resesi ekonomi tidak berbeda secara signifikan dengan setelah terjadinya resesi ekonomi tahun 2018. Hal ini menunjukkan bahwa terjadinya resesi ekonomi tidak mempengaruhi kondisi risiko dan kinerja keuangan khususnya pada perusahaan asuransi di Indonesia secara jangka pendek.

Berdasarkan penjelasan dari fenomena tersebut, penelitian ini menggambarkan dampak resesi suatu negara terhadap kinerja keuangan sektor asuransi. Studi ini mengungkapkan bagaimana pandemi COVID-19 mempengaruhi kinerja keuangan perusahaan asuransi. Informasi tentang bagaimana kinerja dan posisi keuangan perusahaan asuransi dalam kondisi ekonomi yang sulit. Perbedaan yang terjadi pada premi asuransi yang berbeda saat sebelum dan sesudah pandemic covid-19. Dampak pandemic yang juga mempengaruhi polis asuransi yang ada. Dapat digunakan untuk penelitian lebih lanjut dan bahan pertimbangan para investor untuk menanamkan sahamnya.

TINJAUAN PUSTAKA

Asuransi

Menurut Rahmawati (2017), Industri asuransi adalah institusi keuangan bukan bank memiliki suatu jasa yang tidak berbeda jauh dengan bank, yang merupakan sebuah tempat transaksi yang diberikan sektor jasa terhadap masyarakat untuk mengatasi risiko hal hal yang terjadi di masa depan. Asuransi ialah kesepakatan dua orang atau lebih, dimana pihak penanggung melakukan dengan pihak tertanggung lalu menerima premi digunakan untuk mengganti biaya kerugian terhadap pihak tertanggung jika mengalami kerugian atau kerusakan. Bunga atau kewajiban yang diharapkan kepada pihak ketiga Tertanggung dapat diderita sebab suatu kejadian yang belum pasti, atau pelunasan berdasarkan kematian atau hidup seseorang ditanggungkan.

Laporan Keuangan

Laporan keuangan ialah penyajian yang sistematis mulai posisi keuangan dan hasil operasi suatu perusahaan. Maksud adanya laporan keuangan diperuntukan untuk menyediakan data tentang kinerja keuangan, posisi keuangan, dan arus kas suatu perusahaan berguna bagi para kline yang menggunakan laporan tersebut dalam pengambilan keputusan ekonomi (PSAK No. 1 tahun 2015). Sebab laporan keuangan diperuntukkan sebagai pedoman untuk mengambil keputusan, maka laporan keuangan perlu mempunyai karakteristik kualitatif yang diperoleh untuk mendukung kualitas sebuah nilai informasi yang dikandungnya. Untuk memungkinkan pengguna laporan keuangan membuat keputusan yang efektif (Riyadi 2020).

Kinerja Keuangan

Kinerja perusahaan sebuah upaya yang dilaksanakan perusahaan atau industri untuk menilai kemampuan dan daya guna urusan perusahaan dilakukan dalam waktu tertentu. Hal ini dibutuhkan untuk menilai seberapa potensi transformasi pada sumber daya ekonomi yang dapat teratasi untuk menghadapi hal hal kedepannya dan untuk memperkirakan berapa kapasitas sumber daya yang diperlukan (Hidayat & Yusniar 2021).

Likuiditas

Likuiditas menunjukan kekuatan suata entitas dalam menutupi liabilitas jangka pendek tersebut. Rasio likuiditas umumnya ialah salah satu rasio yang sering dipergunakan. sebab dapat menilai kemampuan entitas dalam memenuhi utangnya. Secara umum, semakin tinggi rasio likuiditas suatu entitas dianggap lebih baik karena entitas tersebut menghadapi potensi kesulitan memenuhi liabilitas jangka pendeknya yang juga dapat mempengaruhi aktivitas operasional hariannya. Pihak yang paling berkepentingan dengan rasio ini biasanya dalam pemberi pinjaman jangka pendek dan pemasok yang menyediakan fasilitas pembayaran tangguhan (Ikatan akuntan indonesia, 2019). Likuiditas adalah kekuatan perusahaan dalam mencukupi semua kewajiban jangka pendeknya tersebut (Apriliana, 2022).

Rasio Lancar (*Current Ratio*)

Dalam penelitian, rasio diperuntukan untuk mengukur likuiditas yaitu rasio lancar (*current ratio*), sebab rasio lancar ialah rasio diperuntukan sebagai pengukur kekuatan perusahaan saat mencukupi beban jangka pendeknya serta memperhatikan aktiva lancar sebuah perusahaan kepada hutang lancarnya. Dalam hal tersebut hutang ialah beban sebuah perusahaan salah satunya merupakan hutang pajak (Apriliana, 2022).

$$\text{Current Rasio} = \frac{\text{Jumlah aset lancar}}{\text{Jumlah liabilitas jangka pendek}} \dots\dots\dots (01)$$

Rasio Kas (*Cash Ratio*)

Menurut Nasyaroeka (2020), Cash Rasio (CR) ialah rasio yang diperuntukan mengukur kekuatan sebuah perusahaan seberapa banyak uang kas yang ada untuk melakukan pembayaran utang. Jika cash ratio naik maka dapat dikatakan perusahaan mampu dalam membayar segala kewajibannya. Jikalau cash ratio tinggi juga membuktikan adanya aktiva lancar yang tidak dipergunakan secara baik yang mengakibatkan kurangnya laba atau keuntungan. Mengukur Rasio Kas menggunakan rumus berikut.

$$\text{Cash Ratio} = \frac{\text{Kas dan setara}}{\text{Jumlah Liabilitas Jangka Pendek}} \dots\dots\dots (02)$$

Solvabilitas

Salah satu bagaian dari resiko yang ada adalah solvabilitas. Maksudnya adalah, nilai Solvabilitas terus meninggi membuktikan bahwa resiko investasi akan semakin tinggi juga. Perusahaan yang memiliki rasio yang kecil, mempunyai risiko solvabilitas lebih kecil juga (Permana & Rahyuda 2018). Adapun rasio-rasio yang dapat digunakan sebagai ukuran Solvabilitas Antara lain, Debt Ratio

Debt Ratio digunakana dalam memahami berapa banyak hutang yang dipunya oleh perusahaan diperbandingkan dengan aset yang dipunya (Jufrizen et al., 2019). Menentukan debt ratio memakai rumus berikut.:

$$\text{Debt Ratio} = \frac{\text{Total Utang}}{\text{Total Aktiva}} \dots\dots\dots (03)$$

Profitabilitas

Profitabilitas ialah sebuah penanda kinerja yang dilaksanakan perusahaan dalam mengelola kekayaan perusahaan yang ditunjukkan oleh keuntungan yang didapatkannya. (Apriliana, 2022) Adapun beberapa ukuran rasio yang dipergunakan dalam menghitung profitabilitas yaitu, *Return on Asset* dan *Return on Equity*. ROA (*return on assest*) ialah salah satu dari rasio profitabilitas yang dipergunakan dalam melakukan pengukuran kekuatan perusahaan melalui semua dana yang dimasukkan dalam aktiva yang dipergunakan operasional perusahaan dalam menghasilkan keuntungan atau laba (Nasyaroeka, 2020).

Return On Asset (ROA) untuk mengukur profitabilitas sebab semua keuntungan yang diperoleh perusahaan mempunyai beban pajak (Apriliana, 2022).

$$\text{ROA} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Rerata total Aktiva}} \dots\dots\dots (4)$$

ROE (*Return on Equity*) diperuntukkan sebagai kekuatan perusahaan dalam memberi laba untuk pihak pemegang saham oleh modal yang sudah diberikan oleh investor. Semakin tinggi ROE, daya guna pada penerapan modal sendiri dari perusahaan semakin bagus dan kekuatan perusahaan untuk meningkatkan kesejahteraan investor akan terus meningkat (Nasyaroeka, 2020).

$$\text{ROE} = \frac{\text{Jumlah Laba Rugi}}{\text{Jumlah Ekuitas}} \dots\dots\dots (05)$$

Hipotesis Penelitian

Pandemi covid-19 telah memberi kerugian yang besar bagi ekonomi negara. Keuangan pada sector industri juga akan terpengaruh terhadap krisis ekonomi yang ada. Kondisi suatu perusahaan harus diungkapkan secara transparan. Agar menjunjung tinggi nilai tanggung jawab serta kepercayaan bagi para investor. Krisis ekonomi ini juga menyebabkan dampak pada kondisi keuangan perusahaan secara umum. Termasuk perusahaan yang dapat mencakupi jangka pendeknya. Hasil penelitian Kristanti (2021) kondisi rasio likuiditas perusahaan asuransi yang terdaftar di bursa efek Indonesia tidak mengalami perbedaan yang signifikan pada saat krisis ekonomi yang terjadi pada tahun 2018. Pada temuan Maria .J Esomar, Restia Chritianty (2021) hasil penelitian rasio likuiditas bahwa tidak terdapat perbedaan sebelum dan sesudah pandemic covid-19 pada perusahaan sector jasa di Bursa Efek Indonesia. Ini menyatakan bahwa perusahaan masih mampu dalam mengelola kewajiban jangka pendeknya. Pada temuan Lowardi, Abdi (2021) pandemic covid-19 memiliki pengaruh negative dan tidak signifikan pada perusahaan public sector properti terhadap rasio kas . Walaupun terkena dampak pandemic covid-19 masih dapat mengelola dengan baik.

H1 : Terdapat perbedaan Kondisi Rasio Likuiditas pada perusahaan Asuransi yang terdapat di Bursa Efek Indonesia sebelum dan sesudah Covid-19

Rasio solvabilitas menunjukkan kemampuan perusahaan untuk memenuhi semua kewajiban dengan menggunakan seluruh asetnya pada saat perusahaan dilikuidasi. Rasio solvabilitas memiliki efek pada kinerja keuangan perusahaan, jadi ini rasio memiliki hubungan dengan bagian perusahaan harga. Pada penelitian Yudianto (2004), Kondisi Solvabilitas pada perusahaan asuransi yang terdapat di Bursa Efek Indonesia tidak memiliki perbedaan yang signifikan Antara sebelum maupun sesudah krisis ekonomi.. Pada penelitian Widyawati & Ningtyas (2022) kondisi rasio solvabilitas mengalami perbedaan yang

signifikan setelah dan sesudah pandemic pada perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

H2 : terdapat perbedaan Kondisi Rasio Solvabilitas pada perusahaan Asuransi yang terdapat di Bursa Efek Indonesia sebelum dan sesudah Covid-19

Krisis ekonomi tidak diragukan lagi merugikan kemampuan perusahaan untuk menghasilkan keuntungan. Penurunan dalam daya beli masyarakat akan menurunkan permintaan perusahaan akan produk atau jasa. Dalam jangka pendek, penurunan penjualan ini tidak disertai dengan penurunan biaya, sehingga berdampak pada mengurangi keuntungan perusahaan (Devi 2020). Hasil penelitian ini oleh Ilhami, Husni Thamrin (2021) yang menyatakan dalam penelitiannya bahwa rasio profitabilitas tidak menunjukkan adanya perbedaan kinerja keuangan pada kinerja keuangan perbankan syariah. Dan pada penelitian Miftahurrohmah (2020) yang menggunakan rasio ROA tidak berpengaruh sebelum dan sesudah pandemic pada perusahaan farmasi (studi pada perusahaan terdaftar di Bursa Efek Indonesia)

H3 : terdapat perbedaan Kondisi Rasio Profitabilitas pada perusahaan Asuransi yang terdapat di Bursa Efek Indonesia sebelum dan sesudah Covid-19

METODE PENELITIAN

Penelitian yang dilakukan memakai tipe data kuantitatif merupakan data yang berupa angka, memuat laporan keuangan untuk periode sebelum terjadinya pandemic Covid-19 yaitu periode tahun 2019 dan pada periode pasca krisis global yaitu pada periode 2020. Data berasal dari sumber data sekunder yang dibuat dengan tidak langsung melalui perantara. Yaitu Bursa Efek Indonesia yang diakses dalam websitenya www.idx.com. Variabel penelitian yang dilakukan adalah *Current Ratio*, *Cash Ratio*, *Debt Ratio*, *Return on Asset* dan *Return on Equity*. Penelitian memakai berupa uji *paired sample t-test*. Pengujian diperuntukkan mengukur adakah perbedaan kinerja keuangan perusahaan asuransi yang terdapat di Bursa Efek Indonesia, sebelum diberitakan kasus Covid-19 yang terjadi di Indonesia dengan setelah pengumuman kasus covid-19. Pengelolaan data penelitian ini menggunakan *software SPSS 25*.

Tabel 1. Daftar Perusahaan yang Memenuhi Kriteria Sampel Penelitian

No	Kode	Nama Saham
1.	ABDA	Asuransi Bina Dana Arta Tbk
2.	AHAP	Asuransi Harta Aman Pratama Tbk
3.	AMAG	Asuransi Multi Artha Guna Tbk
4.	ASBI	Asuransi Bintang Tbk
5.	ASDM	Asuransi Dayin Mitra Tbk
6.	ASJT	Asuransi Jasa Tania Tbk
7.	ASMI	PT Asuransi Maximus Graja Persada Tbk
8.	ASRM	Asuransi Ramayana Tbk



9.	MREI	Maskapai Reasuransi Indonesia Tbk
10.	TUGU	PT Asuransi Tugu Pratama Indonesia Tbk
11.	VINS	PT Victoria Insurance Tbk
12.	LPGI	Lippo General Insurance Tbk
13.	MTWI	PT Malacca Trust Wuwungan Insurance Tbk
14.	PNIN	Paninvest Tbk

Sumber: Bursa Efek Indonesia (www.idx.com), diolah penulis

HASIL DAN PEMBAHASAN

Dalam deskripsi data, digunakan untuk melihat hasil pengolahan data pada setiap variabel dengan teknik statistic deskriptif seperti nilai minimum, nilai maksimum, mean dan standart deviasi. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah ada perbedaan kinerja keuangan perusahaan asuransi sebelum dan sesudah covid-19

Tabel 2.

Paired Samples Statistics

		Mean	N	Std. Deviation	Std. Error Mean
Pair 1	RASIOLANCA R19	17,4279	14	23,51701	6,28519
	RASIOLANCA R20	13,1300	14	11,44943	3,05999
Pair 2	RASIOKAS19	4,1407	14	11,53635	3,08322
	RASIOKAS20	2,6022	14	5,45277	1,45731
Pair 3	DEBTRATIO19	,5708	14	,16357	,04371
	DEBTRATIO20	,5493	14	,16881	,04512
Pair 4	ROA19	,0439	14	,04988	,01333
	ROA20	,0282	14	,02056	,00550
Pair 5	ROE19	,1157	14	,19485	,05208
	ROE20	,0558	14	,05044	,01348

Berdasarkan Tabel 2, rata-rata rasio lancar (Current Ratio) sebelum pandemi covid-19 memiliki nilai 17,42% setelah pandemi Covid-19 memiliki nilai 13,13%, Rata-rata rata-rata menunjukkan penurunan nilai yang artinya perusahaan belum mampu melunasi kewajiban jangka pendeknya pada saat jatuh waktu. Demikian pula terlihat pada 7 perusahaan asuransi yang mengalami penurunan akibat pandemi covid-19. Dikarenakan perusahaan tidak mengelola aset lancar dengan baik, sehingga aset lancar memberikan kontribusi yang kecil untuk mengamankan kewajiban jangka pendek perusahaan. Dan

terdapat 7 perusahaan asuransi yang mampu mengelola aset lancar dengan baik, yang berdampak positif pada utang jangka pendek.

Rata-rata rasio kas (Cash Ratio) sebelum pandemic covid-19 mempunyai rata-rata 4,14% dan sesudah pandemic covid-19 mempunyai rata-rata 2,6% ini membuktikan bahwa perusahaan tidak memiliki kemampuan membayar hutang-hutang tersebut. Dalam uraian diatas terdapat 7 perusahaan asuransi yang mengalami penurunan diakibatkan oleh pandemic covid-19. Perusahaan belum mampu membayar kembali utang jangka pendeknya dengan sumber kas yang sudah dilikuidasi dan juga memiliki 7 perusahaan yang mampu bertahan di masa pandemic covid-19. Perusahaan mampu membayar utang-utang jangka pendeknya dengan kas yang dilikuidasi dengan sangat baik.

Rata-rata yang dimiliki Debt Ratio sebelum pandemic covid-19 mempunyai rata-rata 0,57% dan juga sesudah pandemic covid-19 memiliki rata-rata menurun 0,54% artinya menurunnya resiko perusahaan dalam membayar hutangnya. Jika debt ratio tinggi akan mengakibatkan menurunnya nilai perusahaan. Dalam uraian di atas perusahaan asuransi yang mengalami penurunan terdapat 9 perusahaan. Dan 5 perusahaan asuransi yang mampu mengendalikan resiko perusahaan dalam membayar hutangnya.

Rata-rata return on assest (ROA) sebelum pandemic covid-19 memiliki rata-rata 0,04% dan sesudah pandemic covid-19 memiliki rata-rata 0,02% ini membuktikan mengalami penurunan yang artinya perusahaan belum menghasilkan keuntungan dengan jumlah keseluruhan aktiva yang tersedia dengan tidak cukup baik. Dalam tabel diatas terdapat 7 perusahaan asuransi yang mengalami penurunan akibat pandemic. Perusahaan belum mampu untuk menghasilkan laba melalui semua aktiva yang dimiliki oleh perusahaan. Dan memiliki 7 perusahaan asuransi yang mampu menghasilkan laba dengan semua aktiva dengan cukup baik.

Rata-rata yang dimiliki return on equity (ROE) sebelum pandemic covid-19 0,12% sedangkan sesudah pandemic covid-19 memiliki 0,05% artinya kemampuan perusahaan memperoleh keuntungan tidak cukup baik. Terdapat 5 perusahaan yang dapat menghasilkan keuntungan dengan modal dari perusahaan itu sendiri dengan baik. Dan juga terdapat 9 perusahaan yang kurang baik dalam menghasilkan laba dengan modal sendiri yg dimilikinya.

Tabel 3
Paired Samples Test

		T	Df	Sig. (2-tailed)
Pair 1	RASIOLANCAR2019 - RASIOLANCAR2020	1,182	13	,258
Pair 2	RASIOKAS2019 - RASIOKAS2020	,702	13	,495
Pair 3	DEBTRATIO2019 - DEBTRATIO2020	1,255	13	,232

Pair 4	ROA2019 - ROA2020	1,166	13	,264
Pair 5	ROE2019 - ROE2020	1,247	13	,234

Dari keterangan tabel 4.6, hasil dari uji beda paired sampel t-test test tidak terdapat perbedaan kinerja keuangan perusahaan yang diukur dengan menggunakan Rasio Lancar karena nilai signifikansinya adalah 0,399 lebih besar dari 0,05. Artinya H_0 diterima dan H_a ditolak. Maka dapat disimpulkan bahwa rasio Rasio Lancar (Current Ratio) tidak berbeda secara signifikan sebelum dan sesudah pandemic covid-19. Current ratio merupakan menunjukkan hubungan antara aktiva lancar dengan kewajiban lancar suatu perusahaan. Current ratio yang tinggi memberikan indikasi jaminan yang baik bagi kreditur artinya setiap saat perusahaan memiliki kemampuan untuk melunasi kewajiban jangka pendeknya. Tidak terdapat perbedaan pada rasio lancar ini membuktikan pengelolaan kewajiban jangka pendek perusahaan asuransi dalam kondisi yang mampu melunasinya.

Bedasarkan hasil pengolahan data untuk uji beda pada paired sample t-test rasio kas pada saat sebelum dan sesudah pandemic covid-19 memiliki nilai signifikan sebesar 0,657 lebih besar dari 0,05. Artinya H_0 diterima dan H_a ditolak. Artinya tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara sebelum dan sesudah pandemic covid-19. Cash ratio merupakan rasio untuk mengukur seberapa besar uang kas yang tersedia untuk membayarkan hutang lancar / kewajiban jangka pendeknya. Tidak adanya perbedaan ini membuktikan bahwa perusahaan asuransi perusahaan mampu melunasi hutang lancarnya tanpa harus mengubah aktiva lancar

Hasil pengolahan data uji beda paired sample t-test debt ratio sebelum dan sesudah pandemic Covid-19 mempunyai nilai signifikan sebesar 0,232 lebih besar dari 0,05 Artinya H_0 diterima dan H_a ditolak. Tidak terdapat perbedaan ini membuktikan bahwa perusahaan asuransi tidak berpengaruh saat sebelum maupun sesudah pandemic covid-19 mampu membayar hutangnya. Semakin meningkatnya rasio ini maka berdampak buruk bagi perusahaan.

Keterangan dari hasil uji beda paired sample t-test return on asset (ROA) pada saat sebelum dan sesudah pandemic covid-19 mempunyai nilai signifikan sebesar 0,264 dari 0,05 Artinya H_0 diterima dan H_a ditolak. tidak adanya perbedaan yang signifikan Antara sebelum dan sesudah pandemic covid-19. ROA bertujuan untuk mengukur seberapa efektif Sebuah perusahaan yang mengelola semua aset yang ada untuk mendapatkan keuntungan. Yang dimaksud asset adalah Harta yang dimiliki perusahaan, seperti: harta benda, modal pribadi dan kewajiban yang diklasifikasikan sebagai aset bisnis. Semakin tinggi nilai ROA, semakin tinggi kemampuannya. Perusahaan yang menghasilkan keuntungan dari investasi yang ada.

Hasil pengolahan data uji beda paired sample t-test Rasio Return on equity sebelum dan sesudah pandemic covid-19 mempunyai nilai signifikasinya sebesar 0,234 dari 0,05. Artinya H_0 diterima dan H_a ditolak. Menunjukkan tidak adanya perbedaan kinerja keuangan pada perusahaan asuransi di Bursa Efek Indonesia. Return on equity ratio merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan dari modal sendiri untuk untuk menghasilkan

keuntungan bagi seluruh pemegang saham, rasio ini menunjukkan efisiensi penggunaan modal sendiri. Perusahaan mampu dalam mengendalikan kinerja manajemen keuangan untuk mengelola sumber daya yang ada dalam perusahaan agar menghasilkan laba.

KESIMPULAN

Bedasarkan hasil dari pengolahan data dan uji statistik yang sudah dilakukan, maka dapat disimpulkan bahwa pandemic covid-19 tidak mempengaruhi terhadap kinerja perusahaan asuransi di bursa efek Indonesia. Perusahaan mampu mengelola dengan baik aset lancar, hutang lancar bahkan perusahaan mampu untuk membayar hutangnya dimasa pandemic saat ini. Perusahaan tetap harus mengambil langkah langkah strategis untuk lebih mampu bertahan di tengah pandemic covid-19. Pemerintah dan perusahaan asuransi perlu melakukan kerjasama agar mengedukasi pentingnya memiliki asuransi di tengah masa pandemic saat ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Apriliana, N. 2022. "Pengaruh likuiditas, profitabilitas dan leverage terhadap agresivitas pajak. *Jurnal Cendekia Keuangan*, 1(1)". <https://doi.org/10.32503/jck.v1i1.2239>
- Chasanah, A. N. 2019. "PENGARUH RASIO LIKUIDITAS, PROFITABILITAS, STRUKTUR MODAL DAN UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP NILAI PERUSAHAAN PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR DI BEI TAHUN 2015-2017." *Jurnal Penelitian Ekonomi Dan Bisnis*, 3(1). <https://doi.org/10.33633/jpeb.v3i1.2287>
- CNBC Indonesia. 2022. "Dampak Resesi Ekonomi Dunia ke RI, Ngeri atau Biasa Saja?." (<https://www.cnbcindonesia.com/news/20220711111149-4-354569/dampak-resesi-ekonomi-dunia-ke-ri-nger-atau-biasa-saja>, Diakses 20 Agustus 2022)
- Devi, S., Warasnasih, N. M. S., Masdiantini, P. R., & Musmini, L. S. 2020. "The impact of COVID-19 pandemic on the financial performance of firms on the Indonesia stock exchange. *Journal of Economics, Business, & Accountancy Ventura*", 23(2), 226-242. DOI: <http://dx.doi.org/10.14414/jebav.v23i2.2313>
- Fatkurrohman Leni. 2016. "Analisis Kinerja Keuangan Perusahaan Asuransi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia." *Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Jember*. (<http://repository.unej.ac.id/handle/123456789/66204>, Diakses 25 Januari 2022)
- Hidayat, D. A., & Yusniar, M. W. 2021. "Determinan Kinerja Keuangan pada Perusahaan Asuransi." *Syntax Literate; Jurnal Ilmiah Indonesia*, 6(2), 608. <https://doi.org/10.36418/syntax-literate.v6i2.2236>
- Ikatan akuntan indonesia. 2019. "Modul Keuangan by Ikatan Akuntan Indonesia (IAI)." In *Modul Keuangan by Ikatan Akuntan Indonesia (IAI)* (pp. 1–225).
- Indonesia Financial Group. 2021. "Menilik Dampak Pandemi Pada Industri Asuransi Dan Prospeknya". (<https://Ifg.Id/Id/Blog/Menilik-Dampak-Pandemi-Pada-Industri-Asuransi-Dan-Prospeknya>, Diakses 25 Januari 2022)
- Ivo Arsela, I. A. 2020. "Analisis Rasio Solvabilitas terhadap Laporan Keuangan untuk Menilai Tingkat Kinerja Keuangan PT Timah Tbk". *Competitive*, 15(2). <https://doi.org/10.36618/competitive.v15i2.974>
- Jufrizen, J., Putri, A. M., Sari, M., Radiman, R., & Muslih, M. 2019. "Pengaruh Debt Ratio, Long Term Debt to Equity Ratio dan Kepemilikan Institusional Terhadap Return on Asset pada Perusahaan Sub Sektor Makanan dan Minuman yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia". *Jurnal Manajemen Motivasi*, 15(1). <https://doi.org/10.29406/jmm.v15i1.1376>
- KompasTV. 2021. "Industri Asuransi Terdampak Pandemi, BUMN Indonesia Re Cari Terobosan Agar Bisa Bertahan". (<https://www.kompas.tv/article/171573/industri-asuransi-terdampak->

- pandemi-bumn-indonesia-re-cari-terobosan-agar-bisa-bertahan, Diakses 20 Agustus 2022)*
- Kristanti, A. 2021. "Risiko dan kinerja keuangan perusahaan asuransi pada periode sebelum dan setelah adanya resesi ekonomi tahun 2018". November, 1–16. (<http://repository.stiedewantara.ac.id/id/eprint/1771>, Diakses 25 Januari 2022)
- Masyita, E. And Harahap, K.K.S., 2018. "Analisis Kinerja Keuangan Menggunakan Rasio Likuiditas Dan Profitabilitas. Jurnal Akuntansi Dan Keuangan Kontemporer (Jakk), 1(1), Pp.33-46."
- Nasyaroeka, Jhon. 2020. "Pengaruh Dominan Cash Ratio Dan Debt To Asset Ratio Terhadap Return On Equity Dan Return On Assets Pada Perusahaan Astra Otoparts Di Bursa Efek Indonesia." *Gema : Jurnal Gentiaras Manajemen Dan Akuntansi* 12 (2). <https://doi.org/10.47768/Gema.V12i2.214>.
- Lowardi, R., & Abdi, M. 2021. "Pengaruh Pandemi Covid-19 Terhadap Kinerja Dan Kondisi Keuangan Perusahaan Publik Sektor Properti". *Jurnal Manajerial Dan Kewirausahaan*, 3(2). <https://doi.org/10.24912/jmk.v3i2.11893>
- Nasyaroeka, J. 2020. "PENGARUH DOMINAN CASH RATIO DAN DEBT TO ASSET RATIO TERHADAP RETURN ON EQUITY DAN RETURN ON ASSETS PADA PERUSAHAAN ASTRA OTOPARTS DI BURSA EFEK INDONESIA". *GEMA : Jurnal Gentiaras Manajemen Dan Akuntansi*, 12(2). <https://doi.org/10.47768/gema.v12i2.214>
- Noviyanti, D., & Ruslim, H. 2021. "Pengaruh Struktur Modal, Profitabilitas, Rasio Aktivitas Terhadap Nilai Perusahaan". *Jurnal Manajerial Dan Kewirausahaan*, 3(1). <https://doi.org/10.24912/jmk.v3i1.11285>
- Permana, A. A. N. B. A., & Rahyuda, H. 2018. "PENGARUH PROFITABILITAS, SOLVABILITAS, LIKUIDITAS, DAN INFLASI TERHADAP NILAI PERUSAHAAN". *E-Jurnal Manajemen Universitas Udayana*, 8(3). <https://doi.org/10.24843/ejmunud.2019.v08.i03.p15>
- Rahmawati, A. 2017. "Kinerja Keuangan dan Tingkat Pengembalian Saham: Studi Pada Perusahaan Asuransi di Bursa Efek Indonesia". *ESENSI*, 7(1). <https://doi.org/10.15408/ess.v7i1.4724>
- Republika.co.id. 2020. "Dampak Pandemi Bagi Industri Asuransi" (<https://www.republika.co.id/berita/qlk6vb366/dampak-pandemi-bagi-industri-asuransi>, Diakses 20 Agustus 2022)
- Siswati, A. 2021. "Dampak Pandemi Covid-19 pada Kinerja Keuangan (Studi kasus pada Perusahaan Teknologi yang Listing di BEI)". *Manajemen Dan Akuntansi*, 2(1). <http://jurnal.unw.ac.id/index.php/jibaku/index>
- Widyawati, N. L., & Ningtyas, M. N. 2022. "ANALYSIS OF FINANCIAL PERFORMANCE AND SHARE PERFORMANCE BEFORE AND AFTER THE COVID-19 PANDEMIC ON THE IDX". *Jurnal Ilmiah Bisnis Dan Ekonomi Asia*, 16(2), 292-307. <https://10.32812/jibeka.v16i2.1029>
- Wulan Riyadi. 2020. "Pemanfaatan Sistem Informasi Akuntansi Dan Pemahaman Akuntansi Pengaruhnya Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pada Koperasi Di Kabupaten Majalengka". *J-AKSI : JURNAL AKUNTANSI DAN SISTEM INFORMASI*, 1(2). <https://doi.org/10.31949/j-aksi.v1i2.424>
- Yunianto, Ag. 2004. "KINERJA DAN RISIKO KEUANGAN PERUSAHAAN ASURANSI SEBELUM DAN SELAMA KRISIS EKONOMI (Studi Kasus Pada Perusahaan Asuransi Yang Go Publik di Bursa Efek Jakarta)." (<http://eprints.undip.ac.id/10163/>, Diakses 20 Januari 2022)